

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi berupa proses produksi bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (Christiawan, 2020). Pada era sekarang ini, industri menjadi salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi yang semakin beragam dan modern menjadi salah satu faktor pendukung berkembangnya sektor industri. Perkembangan sektor industri di Indonesia saat ini memberikan peluang baru bagi Usaha-usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu, semakin meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan semakin meningkat pula peluang UMKM untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam membantu menopang kemajuan perekonomian Indonesia (Santosa dan Budi, 2017). Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI (2020) sektor UMKM telah memberikan kontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Keberadaan UMKM memiliki peran yang sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat terutama bagi masyarakat lokal. Salah satu jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang memiliki potensi untuk terus mengalami pertumbuhan yaitu *home industry* konveksi. *Home industry* konveksi merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam industri manufaktur. Menurut Badan Pusat Statistik (2022) dalam tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 industri manufaktur memiliki laju pertumbuhan PDB yang terus mengalami peningkatan yaitu tahun 2020 sebesar -2,93 %, tahun 2021 sebesar 3,39% dan pada tahun 2022 sebesar 4,89%.

Selain memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara, keberadaan UMKM juga mampu mengatasi beberapa permasalahan ekonomi

seperti mengatasi masalah pengangguran dan mampu menciptakan lapangan kerja baru (Sofyan, 2017). Menurut Fajar dan Muta'ali (2016) diketahui bahwa industri kecil memberikan kontribusi positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang mana hubungan antara jumlah industri kecil dengan tingkat serapan tenaga kerja menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah.

Tenaga kerja yaitu penduduk angkatan kerja termasuk penduduk yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan dan pengembangan ekonomi suatu wilayah, dewasa ini proses pelaksanaan pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat berdasarkan pertumbuhan angkatan kerja yang mengalami peningkatan cukup pesat. Namun, keberadaan angkatan kerja yang meningkat tersebut tidak disertai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan serta kualitas tenaga kerja yang mumpuni, sehingga dapat menciptakan permasalahan baru yaitu adanya pengangguran terbuka yang pada setiap tahunnya akan semakin meningkat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Maryati et al., (2021) peningkatan penduduk angkatan kerja harus di sertai dengan peningkatan kualitas angkatan kerja, hal tersebut bertujuan agar penduduk dalam angkatan kerja memiliki kesempatan kerja yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dunia kerja atau dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari merupakan salah satu kawasan industri di Kota Tasikmalaya yang memiliki potensi ekonomi dalam sektor usaha *home industry* konveksi. Berdasarkan hasil observasi awal terdapat 25 *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari yang memproduksi berbagai jenis pakaian seperti pakaian olahraga, baju formal, busana muslim, jaket dan seragam *custom*. Keberadaan *home industry* konveksi diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lokal di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari. Menurut data yang diperoleh dari profil

Kelurahan Mugarsari (2023) penduduk angkatan kerja di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari yaitu sebesar 4.112 penduduk angkatan kerja.

Berdasarkan data dari profil Kelurahan Mugarsari jumlah angkatan kerja tersebut tersebar dalam beberapa bidang pekerjaan diantaranya yaitu pertanian dan peternakan (857 orang), PNS/ASN (52 orang), TNI/Polri (22 orang), karyawan swasta (600 orang), tukang (18 orang), pekerja seni (32 orang), Nelayan (1 orang), jasa (20 orang) dan pekerjaan lainnya (1.206 orang) yang tersebar di daerah lingkup Kelurahan Mugarsari ataupun di luar daerah seperti Mangkubumi, Bandung, Jakarta, Karawang dan Majalengka. Hal tersebut dilakukan dengan harapan akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi

Pada tahun 2022 dari 1.206 penduduk yang bekerja pada bidang lainnya dan penganggur/ yang tidak bekerja adalah pekerja *home industry* konveksi yaitu dengan jumlah 288 tenaga kerja. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik *home industry* konveksi diketahui bahwa pada tahun 2023 penyerapan tenaga kerja pada *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari telah mengalami penurunan sebesar 46.5% yaitu dengan jumlah 134 orang, saat ini jumlah tenaga kerja yang bekerja pada *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari yaitu 154 orang. Hal tersebut disebabkan oleh permintaan barang produksi yang menurun yang menyebabkan tenaga kerja memilih untuk mengundurkan diri dan mencari tempat pekerjaan yang lain hal tersebut disebabkan oleh ditutupnya salah satu *social e-commerce* di Indonesia yaitu *Tiktok Shop* pada 04 oktober tahun 2023 yang pada saat itu menjadi salah satu *e-commerce* yang dijadikan sebagai alat pemasaran barang yang dihasilkan dari *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari seperti baju formal, busana muslim dan jaket. Selain itu, persaingan usaha juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penurunan tenaga kerja yang mana pada saat ini sudah banyak konveksi – konveksi yang berdiri yang menyebabkan adanya persaingan

usaha baik dari harga yaitu harga bahan baku ataupun harga produk serta banyaknya toko – toko yang menjual murah produk – produk limbah dengan harga yang jauh lebih murah.

Selain penduduk lokal, terdapat 117 tenaga kerja di *home industry* konveksi yang berasal dari luar daerah yaitu berasal dari Kabupaten Tasikmalaya seperti Singaparna, Taraju, Gunung Tanjung, Cikatomas, Sodong, Sukaraja dan Cicalong serta penduduk yang berasal dari daerah sekitar Kelurahan Mugarsari seperti Kelurahan Tamansari, Kelurahan Sumelap, Kelurahan Ciherang, Kelurahan Kawalu dan Kelurahan Purbaratu.

Aktivitas *home industry* konveksi dimulai dari persiapan bahan baku sampai dengan produksi dilakukan di *home industry* konveksi secara langsung, sedangkan untuk pemasaran setiap *home industry* konveksi dilakukan secara berbeda-beda yaitu dilakukan secara langsung di *home industry* dan melalui mitra usaha. Persiapan bahan baku biasanya dilakukan oleh pemilik *home industry* konveksi secara langsung. Kegiatan produksi yaitu dimulai dari pembuatan pola pakaian, pemotongan kain, penjahitan dan proses *finishing* dalam kegiatannya, membutuhkan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak. Sementara itu, proses pemasaran hanya membutuhkan 1-3 orang tenaga kerja.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwasannya pada saat ini keberadaan *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari belum dapat menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari disesuaikan dengan permintaan produksi barang serta keterampilan yang dibutuhkan dalam aktivitas *home industry* konveksi yaitu persiapan bahan baku seperti membuat desain dan pemotongan desain produk, proses produksiseperti menjahit dan proses *finishing* sampai dengan pemasaran. Sedangkan, penduduk lokal lebih memilih untuk bekerja dalam bidang lain dengan pendapatan yang lebih tinggi dan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan keadaan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai fenomena tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Serapan Tenaga Kerja Pada *Home Industry* Konveksi Di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas *home industry* konveksi yang terdapat di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah serapan tenaga kerja pada *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah perumusan istilah dalam penelitian yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah dalam penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang, definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Home Industry*

Menurut Diana dan Laila (2020) *home industry* merupakan salah satu unit usaha/ perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu.

2. Aktivitas *Home industry* Konveksi

Aktivitas *home industry konveksi* menurut Haryono et al., (2016) disebut dengan CMT yang terdiri dari proses *cut, make trim*.

3. Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi (2017) tenaga kerja merupakan penduduk pada usia kerja antara usia 15-64 tahun atau jumlah seluruh penduduk di suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa, jika terdapat

permintaan ada tenaga kerja mereka sehingga mereka mampu berpartisipasi dalam aktivitas kerja tersebut.

4. Serapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah atau banyaknya orang yang bekerja dalam suatu industri atau unit usaha. (Fadiilah dan Atmanti, 2012).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas *home industry* konveksi yang terdapat di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
2. Untuk menganalisis serapan tenaga kerja pada *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Terdapat 2 kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberadaan *home industry* konveksi di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya kaitannya dengan penyerapan tenaga kerja dan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat lokal di Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, dengan dilakukannya penelitian untuk mengidentifikasi aktivitas *home industry* konveksi diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kebijakan dan regulasi dari pihak pemerintah untuk mengembangkan *home industry* konveksi sehingga dapat memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat lokal. Bagi masyarakat, dengan adanya serapan tenaga kerja *home industry* konveksi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal di Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Bagi pemilik usaha diharapkan mampu melakukan serapan tenaga kerja bagi masyarakat lokal.